

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ialah lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan mencari dan memperoleh data yang terkait hubungan kedisiplinan dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin dengan langsung berangkat ke sekolah tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

Alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif ini dikarenakan sesuai dengan penelitian yang terjadi di lapangan dan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional. Metode korelasional yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya tanpa manipulasi atau merubah data yang sudah ada di lapangan.² Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Masalah

¹Sukirman, *Metode Penelitian*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014),49.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PTRikena Cipta,2010), 4

yang akan diteliti pada penelitian ini adalah tentang hubungan kedisiplinan dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Adapun yang akan peneliti teliti ialah apakah ada hubungan antara kedisiplinan dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bahwa kedisiplinan sebagai variabel X dan motivasi belajar sebagai variabel Y.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian penulis dilakukan pada lokasi di SMA Negeri 13 Banjarmasin yang terletak di Jalan Setia Rt. 37 No. 24 B, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono yang dikutip oleh Arfatin Nurrahmah,dkk, populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jadi jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia.³

Penulis memilih kelas XI dikarenakan hasil dari peninjauan awal dengan wawancara kepada guru BK dan guru mata Pelajaran, selain itu kelas XI

³Arfatin Nurrahmah, *Pengantar Statistika 1*,(Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), hal.34.

mempunyai pengalaman belajar yang cukup lama sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sudah memahami tentang peraturan dan tata tertib yang ada disekolah.

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek yakni Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin yang berjumlah 231 orang yang terdiri dari 7 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Peserta Didik di SMA Negeri 13 Banjarmasin

Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
XI 1	9	23	32
XI 2	15	19	34
XI 3	18	17	35
XI 4	23	13	36
XI 5	19	13	32
XI 6	11	22	33
XI 7	9	21	30
TOTAL	104	127	231

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan dengan cara pengambilan

subjek adanya tujuan tertentu. Peneliti memilih menggunakan rumus *Tayo Yamane* menurut Riduwan dan Akdon untuk mempermudah pengambilan sampel penelitian ini, Peneliti menggunakan sampel kelas XI dengan jumlah peserta didik kelas XI ada 231 orang.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (0.01)⁴

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{231}{231 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{231}{3,31}$$

$$n = 70$$

Jadi sampel yang akan diambil oleh peneliti dengan menggunakan rumus *Tayo Yamane* berjumlah 70 orang peserta didik. Sehingga 70 responden adalah sampel penelitian dari kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

⁴ Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 65

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asli melainkan diperoleh melalui perantara.⁵

1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket dimana hasil angket tersebut berupa pengukuran nilai skor angket kedisiplinan dengan motivasi belajar dari peserta didik kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, melainkan diperoleh melalui perantara. Jadi di dalam penelitian ini peneliti lakukan memperoleh dari kumpulan berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Sebagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, serta situs di internet dan lain-lain yang berkaitan dengan hubungan kedisiplinan dengan motivasi belajar peserta didik.⁶

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 81.

⁶Sandu Siyoto Muhammad Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

b. Sumber Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari Guru BK, responden kelas XI yang mengisi angket, dokumen yang berisi jumlah populasi dari kelas XI dari staf usaha SMA Negeri 13 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pernyataan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu, kemudian peneliti melakukan uji ahli dan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya angket tadi disebarakan kepada peserta didik kelas XI setelah pembagian angket selanjutnya menganalisis data tersebut.

2. Observasi

Kejadian observasi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁸

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2005), 133.

⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 22.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua orang, yang mana salah satu diantara kedua orang tersebut mempunyai tujuan secara lisan untuk melakukan tanya jawab.⁹ Untuk narasumber adalah guru BK dan guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 13 Banjarmasin. Dengan melakukan wawancara ini diharapkan penulis bisa menggali lebih dalam agar data yang didapatkan lebih konkret mengenai subjek penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Digunakan untuk mengetahui data dari jumlah populasi pada kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa angket atau kuesioner. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang maupun kelompok mengenai peristiwa atau gejala sosial.

Pada penelitian ini, Skala Kedisiplinan mengacu pada teori Prijodarminto yang memiliki beberapa aspek perilaku disiplin. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati

⁹Fadhallah, Wawancara, (Jakarta: UNJ Press, 2021), 1.

uji validitas dan reliabilitas instrumen. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Noor Helisa berjudul Hubungan antara *Self-Awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Yang kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Sikap Mental	Sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.	1,7,10,13,23, 26, 30,33,38	4,16,19,22, 29,34	15
2	Pemahaman yang baik mengenai tata tertib	Memberikan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan norma, aturan, kriteria, yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.	2,5,11,14,27,31	8,17,20,24, 35,36,39	13
3	Sikap Kelakuan secara wajar	Menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara	3,21,25,32, 37,40	6,9,12,15, 18,28	12

		cermat dan tertib.			
	TOTAL		21	19	40

Selanjutnya adapun skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar menurut Sardiman. penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan. Instrumen nya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fathurrahman berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Minat dan Perhatian	1,5,21,22,25, 33,38	6,9,13,17,29,30,34	14
2	Ketekunan dalam belajar	10,18,19,23,39	2,3,7,15,26,27,31	12
3	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	8,11,12,14,28,36	4,16,20,24,32, 35,37,40	14
Total		18	22	40

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada suatu penelitian,

fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Adanya skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item item instrumen berupa pertanyaan.¹⁰

Untuk mengukur tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar ini terdiri dari pertanyaan positif (*Favorable*) dan pertanyaan negatif (*Unfavorable*). Pertanyaan positif (*Favorable*) adalah penggambaran perilaku yang sesuai dan mendukung atribut/variabel yang diukur, sedangkan pertanyaan negatif (*Unfavorable*) adalah penggambaran perilaku yang tidak sesuai/tidak mendukung atribut/variabel yang diukur.

Tabel 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

¹⁰Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D (Bandung: Alfabeta,2018), 134.

- S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Data mengenai kedisiplinan yang telah diketahui peneliti selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan

- I : Interval
 Nt : Nilai Tinggi
 Nr : Nilai Rendah
 K : Jumlah Kategori

Maka Interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- Skor Tinggi : $4 \times 38 = 152$
 Skor Terendah : $1 \times 38 = 38$
 Rentang : $152 - 38 = 114$
 Jarak Interval : $114 : 4 = 28,5$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{152 - 38}{4} = 28,5$$

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI

No	Interval	Kriteria Tingkat Kedisiplinan
1	>123,5 – 152	Sangat Tinggi
2	>95 – 123,5	Tinggi
3	>66,5 – 95	Rendah
4	38 – 66,5	Sangat Rendah

Selanjutnya, data tentang motivasi belajar yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Maka interval yang sesuai dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Tinggi} : 4 \times 33 = 132$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 33 = 33$$

$$\text{Rentang} : 132 - 33 = 99$$

$$\text{Jarak Interval} : 99 : 4 = 24,75$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{132 - 33}{4} = 24,75$$

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik XI

No	Interval	Kriteria Tingkat Motivasi Belajar
1	>107,25 – 132	Sangat Tinggi
2	>82,5 – 107,25	Tinggi
3	>57,75 – 82,5	Rendah
4	33 – 57,75	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah data menjadi informasi mengenai hubungan kedisiplinan dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 13 Banjarmasin. Analisis data menggunakan beberapa cara, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji suatu gagasan berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif dilakukan dengan pengujian deskriptif. Hasilnya akan dipertimbangkan apakah hipotesis penelitian dapat dibentuk gagasan atau tidak. Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu atau lebih variabel tetap memiliki sifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan maupun hubungan.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Uji normalitas ini adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang diperoleh dari lapangan sudah sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Ada banyak cara untuk mengetahui normalitas data, salah satunya adalah teknik *Kolmogorov-smirnov* untuk menguji normalitas. Uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan cara berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹¹

3. Uji korelasi *product moment*

Analisis data dalam penelitian ini ialah hubungan kedisiplinan dengan motivasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tersebut, langkah yang dilakukan ialah melakukan uji korelasi guna memperoleh kejelasan apakah hubungan antara 2 variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS For Windows yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan korelasi (r). Jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan terdapat hubungan linier positif antara X dan Y, yang

¹¹Wiratna sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 56.

diinterpretasikan jika variabel X meningkat maka Variabel Y juga meningkat begitu sebaliknya. Koefisien korelasi negatif menunjukkan terdapat hubungan linier negatif atau berlawanan arah antara X dan Y, yang diinterpretasikan jika variabel X semakin tinggi maka variabel Y semakin rendah begitu juga sebaliknya.¹²

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian, diperlukan bahan instrumen yang akan dijadikan sebagai data untuk item-item yang terkait dengan objek penelitian. Instrumen tersebut perlu diuji dunia memastikan kecocokannya untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas Data

Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran yang dipakai mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.¹³Pada penelitian

¹²Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian Psikologi edisi II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

¹³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 99.

ini, peneliti melakukan pengujian ahli dengan meminta pendapat salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yaitu Ibu Aeni Sanjaya, S.Sos, M.A. Pada Penelitian ini peneliti juga menggunakan responden selain dari populasi yaitu peserta didik kelas X di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Item Variabel Kedisiplinan (X)

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Valid	Non-Valid	
1	Sikap Mental	Sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.	1,4,7,10, 13,15,19, 22,23,26, 29,30,33, 34	38	15
2	Pemahaman yang baik mengenai tata tertib	Memberikan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan norma, aturan, kriteria, yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.	2,5,8, 11,14,17 20,24,27, 31,35,36 39		13
3	Sikap Kelakuan secara wajar	Menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala	3,6,9, 12,15,18, 21,28,32,	25	12

	hal secara cermat dan tertib.	37,40		
TOTAL				40
Jumlah Item Gugur :		Valid 38 dan gugur 2		

Tabel 3.8 Hasil Validitas Item Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Indikator	Item		Jumlah
		Valid	Non-Valid	
1	Minat dan perhatian	6,9,13, 17,21, 22 ,25,29,30, 34,33,38	1,5	14
2	Ketekunan dalam belajar	2,3,7,10, 15,19,23, 26,27,31	18,39	12
3	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	4,12,16, 20,24,28, 32,35,36, 37,40	8,11,14	14
Total				40
Jumlah Item Gugur :		Valid 33 dan gugur 7		

b. Uji Keabsahan Data

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan absah atau reliabel apabila pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan dari uji keabsahan atau uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.¹⁴ Pada penelitian ini digunakan alpha untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus alpha sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Berikut ini hasil uji reliabilitas item skala kedisiplinan dan motivasi belajar.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	40

¹⁴Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 123.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,257 sehingga instrumen penelitian variabel X atau kedisiplinan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,257 sehingga instrumen penelitian variabel Y atau motivasi belajar dapat dinyatakan reliabel.